DESKRIPSI PENGEPUL IKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA KETAPANG KECAMATAN KETAPANG LAMPUNG SELATAN

(Skripsi)

Oleh

Eis Oktopiana
NPM 1713034048

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

ABSTRAK

DESKRIPSI PENGEPUL IKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA KETAPANG KECAMATAN KETAPANG LAMPUNG SELATAN

Oleh

EIS OKTOPIANA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengepul ikan selama pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 22 pengepul ikan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obervasi, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan analisis tabel persentase. Penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) jam kerja pengepul ikan merupakan jam kerja panjang, (2) ikan yang dikumpulkan pengepul ikan tetap sama sebelum dan pada masa pandemi covid-19, (3) harga beli ikan menurun pada masa pandemi covid-19, (4) jumlah ikan yang terjual tetap sama sebelum dan pada masa pandemi covid-19, (5) harga jual ikan menurun pada masa pandemi covid-19, (6) pendapatan pengepul ikan menurun pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci : Deskripsi, Pengepul Ikan, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

THE ILLUSTRATION OF FISH SHOPPERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN KETAPANG VILLAGE, SUB-DISTRICT OF KETAPANG, LAMPUNG SELATAN

By
EIS OKTOPIANA

This study aims to identify and describe fish collectors during the COVID-19 pandemic in Ketapang Village, Sub-District of Ketapang, South Lampung. This study uses a descriptive research method with a number of respondents as a total of 22 people fish collectors. The data collection used in this study were observations, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used the descriptive technique with percentage table analysis. This study shows that: (1) the working hours of fish collectors are very long, (2) the fish collected remains the same before the pandemic as well as during the covid-19 pandemic, (3) the price of buying fish decreases during the covid-19 pandemic, (4) the number of fish sold remains the same before the pandemic and during the covid-19 pandemic, (5) the selling price of fish decreased during the covid-19 pandemic, (6) the income of fish collectors decreased during the COVID-19 pandemic.

Keywords: Description, Fish Collectors, Covid-19 Pandemic

DESKRIPSI PENGEPUL IKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA KETAPANG KECAMATAN KETAPANG LAMPUNG SELATAN

Oleh

Eis Oktopiana

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022

Judul Skripsi : **DESKRIPSI PENGEPUL IKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA KETAPANG KECAMATAN KETAPANG LAMPUNG SELATAN**

Nama Mahasiswa : **Eis Oktopiana**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1713034048**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pedidikan**

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pembantu,
Dra. Nani Suwarni, M.Si.	**Drs. Zulkarnain, M.Si.**
NIP 19570912 198503 2 002	NIP 19600111 198703 1 001

MENYETUJUI

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,	Ketua Program Studi Pendidikan Geografi,
Drs. Tedi Rusman, M.Si.	**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**
NIP 19600826 198603 1 001	NIP 19750517 200501 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dra. Nani Suwarni, M.Si.**

Sekertaris : **Drs. Zulkarnain, M.Si.**

Penguji : **Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP. 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **6 April 2022**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Eis Oktopiana
NPM	: 1713034048
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan/ Fakultas	: Pendidikan IPS/KIP
Alamat	: Desa Ketapang RT/RW 003/008 Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Deskripsi Pengepul Ikan Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan"** dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 06 April 2022
Pemberi Pernyataan

Eis Oktopiana
NPM 1713034048

RIWAYAT HIDUP

Eis Oktopiana dilahirkan di Ketapang Lampung Selatan pada tanggal 29 Oktober 1998, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Taufik Hidayat dan Ibu Sartinah.

Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Ketapang pada tahun 2011, Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs. Islamiyah Ketapang pada tahun 2014, dan Pendidikan Sekolah Menegah Atas di SMA Negeri 1 Kalianda pada tahun 2017. Pada saat sekolah di SMA Negeri 1 Kalianda penulis aktif dalam organisasi Rohis (Rohani Islam), Paduan Suara, dan mengikuti Beladiri Karate BKC (Bandung Karate Club). Pada tahun 2017 penulis diterima sebagai mahasiswa Universitas Lampung, Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama kuliah di Universitas Lampung, penulis aktif dalam organisasi kampus tingkat program studi yaitu Image (Ikatan Mahasiswa Geografi) sebagai Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan pada periode 2019, dan tingkat jurusan yaitu Himapis (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai Bendahara Umum I pada periode 2018.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji Bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna

Shalawat beriring salam selalu terlimpah curahkan kepada Uswatun Hasanah Rasulullah Muhammad SAW

Kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan kasih sayangku kepada:

Mamah tercinta (Sartinah) dan Ayah tercinta (Taufik Hidayat) yang telah membesarkan dan mendidik serta merawat dengan penuh cinta dan kasih sayang, selalu mendoakan dan selalu melakukan yang semua yang terbaik demi kebahagiaanku dan juga keberhasilanku.

Adikku, (Anggi Afriananda dan Rama Pramudhita) yang kusayangi serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik.

Para pendidik yang telah mengajar dan mendidik dengan penuh kesabaran.

Semua sahabatku yang begitu tulus menyayangiku, sabar menghadapiku, menerima semua kekuranganku, selalu mendukungku, terima kasih karena kalian mengajarkan arti persahabatan yang sesungguhnya.

Almamater tercinta “Universitas Lampung”

MOTTO

"Setiap perjalanan akan ada ujian yang memiliki dua pilihan, terus berjalan dan berhasil atau berhenti dan gagal"

(B.J. Habibie)

"*Tetaplah tersenyum meskipun sedang dalam keadaan sulit, syukuri apa yang kita miliki, yakinlah bahwa disetiap kesulitan pasti ada kemudahan"*

(Eis Oktopiana)

SANWACANA

Bismillahirohmanirohim.

Puji syukur dihanturkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, maha kuasa atas segala yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul "Deskripsi Pengepul Ikan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan" ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dra. Nani Suwarni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat, motivasi dan pengarahan selama penelitian hingga skripsi ini dapat terselesaikan, Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dan saran dalam penyusunan skripsi, dan Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan, kritik, saran dan motivasi selama proses penyusunan skripsi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, semangat, motivasi dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama, Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum, Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

3. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kepala Desa Ketapang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Ketapang.
7. Mamah dan Ayah tercinta yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Adikku, Anggi Afriananda dan Rama Pramuditha yang sudah memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Fergi Aditiya Pratama, yang selalu memberi semangat dan dukungan serta membantuku dalam melaksanakan penelitian.
10. Sahabat seperjuanganku, “Ukhuwah Until Jannah” (Inggit, Nur, Retno, Melani) yang selalu siap untuk membantuku, menemaniku, memberi arahan, menjadi sahabat dikala suka maupun duka.
11. Sahabatku, Siti Nurlisa dan Monica Erdiyanti yang selalu menemani dan selalu memberiku semangat.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi angkatan 2017.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan berguna serta bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 06 April 2022

Penulis

Eis Oktopiana

NPM 1713034048

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **i**

DAFTAR TABEL ..... **iii**

DAFTAR GAMBAR ..... **iv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **v**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Kegunaan Penelitian 6
F. Ruang Lingkup Penelitian 7

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 8
1. Pengertian Geografi 8
2. Pendekatan Geografi 9
3. Geografi Ekonomi 10
4. Perikanan 10
5. Pengepul Ikan 11
6. Pandemi Covid-19 11
7. Dampak Pandemi Covid-19 12
8. Jam Kerja 15
9. Pendapatan 16
B. Penelitian yang Relevan 20
C. Kerangka Pikir 24

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 25
B. Populasi dan Sampel 25
C. Variabel Penelitian 26
D. Definisi Operasional Variabel 27
E. Teknik Pengumpulan Data 30
F. Teknik Analisis Data 32

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Penelitian 33
a. Kondisi Geografis Desa Ketapang 33
1. Letak, Astronomis 33
2. Luas, dan Batas Administratif 33
3. Jarak dari Pusat Pemerintah 34
b. Kondisi Fisik Desa Ketapang 35
1. Penggunaan Lahan 35
2. Jenis Tanah 37
3. Kondisi Iklim 37
c. Kondisi Demografi Desa Ketapang 39
1. Komposisi Penduduk Desa Ketapang 39
a. Komposisi Penduduk Menurun Umur dan Jenis Kelamin 39
b. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 39
c. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian 40
B. Deskripsi Hasil dan Pembahasan 41
1. Karakteristik Responden 41
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 41
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 42
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 42
2. Hasil dan Pembahasan 43
a. Jam Kerja Normal dan Jam Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 43
b. Jumlah Ikan yang dikumpulkan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 45
c. Jumlah Ikan yang Terjual Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 47
d. Harga Beli Ikan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 49
e. Harga Jual Ikan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 51
f. Pendapatan Pengepul Ikan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 53

V. SIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 58
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA 60
LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Data Covid-19 di Provinsi Lampung per Desember 2020 2
2. Data Jumlah Penduduk Desa Ketapang 3
3. Data Jumlah Pengepul Ikan di Desa Ketapang 4
4. Penelitian yang Relevan 20
5. Penggunaan Lahan di Kecamatan Ketapang 36
6. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin 39
7. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 40
8. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian 40
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 41
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur 42
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 42
12. Jam Kerja Pengepul Ikan di Desa Ketapang 43
13. Jumlah Ikan yang dikumpulkan Pengepul Ikan di Desa Ketapang 45
14. Jumlah Ikan yang Terjual di Desa Ketapang 47
15. Harga Beli Ikan Kualitas Lokal di Desa Ketapang 49
16. Harga Beli Ikan Kualitas Ekspor di Desa Ketapang 50
17. Harga Jual Ikan Kualitas Lokal di Desa Ketapang 52
18. Harga Jual Ikan Kualitas Ekspor di Desa Ketapang 52
19. Pendapatan Pengepul Ikan di Desa Ketapang Kecamatan 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Diagram Alir Kerangka Pikir 24
2. Peta Administrasi Desa Ketapang 35
3. Lahan Pertanian di Desa Ketapang 36
4. Permukiman di Desa Ketapang 36
5. Perkebunan Jagung di Desa Ketapang 37
6. Kondisi Laut di Desa Ketapang.....37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Peta Lokasi Penelitian .....
2. Kuesioner Penelitian.....
3. Rekap Data Penelitian .....
4. Dokumentasi Penelitian.....

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus Corona atau COVID-19 sedang melanda dunia saat ini. Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Manusia yang terinfeksi virus corona biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/*Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).* Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam, kelelahan, dan batuk kering. Beberapa orang yang terinfeksi virus ini mungkin mengalami sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare.Gejala-gejala ini bersifat ringan dan terjadi secara bertahap. Namun, ada beberapa orang yang terinfeksi tetapi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tak merasa tidak enak badan.

Virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019.Virus ini menular dengan sangat cepat dan menyebar ke hampir semua negara hanya dalam waktu beberapa bulan. covid-19 saat ini telah menyebar lebih dari 200 Negara di Dunia dan lebih dari 17 juta orang terkonfirmasi virus ini dengan angka kematian sebanyak 680 ribu orang. covid-19 menyebar ke Indonesia pada akhir Maret 2020 dan telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus terkonfirmasi berbeda-beda di setiap wilayahnya.

Salah satu provinsi yang tidak terlepas dari penyebaran virus ini yaitu Provinsi Lampung. Hal tersebut dikarenakan Provinsi Lampung merupakan jalur transportasi penghubung yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Sumatra. Berikut merupakan data penyebaran covid-19 di Provinsi Lampung.

Tabel 1. Data Covid-19 di Provinsi Lampung per Desember 2020

No	Kabupaten/Kota	Konfirmasi	Sembuh	Meninggal
1.	Tulang Bawang Barat	43	36	2
2.	Way Kanan	65	55	3
3.	Lampung Utara	444	364	8
4.	Lampung Barat	61	54	2
5.	Pesisir Barat	75	73	1
6.	Tanggamus	225	185	10
7.	Pringsewu	124	84	5
8.	Pesawaran	232	189	10
9.	Bandar Lampung	2.359	1.503	171
10.	Lampung Selatan	304	220	13
11.	Metro	200	141	6
12.	Lampung Timur	221	149	8
13.	Lampung Tengah	770	640	24
14.	Tulang Bawang	56	42	2
15.	Mesuji	41	35	0
Jumlah		**5.220**	**3.770**	**265**

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Lampung per Desember 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang menyumbang kasus positif covid-19 terbanyak ke-4 di Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah yang terletak di bagian Selatan Pulau Sumatera. Di Kabupaten Lampung Selatan ini terdapat pelabuhan penyeberangan di Kecamatan Bakauheni dan Bandara Radin Inten II yang terletak di Kecamatan Natar. Adanya pelabuhan penyeberangan dan bandara tersebut dapat menyebabkan Kabupaten Lampung Selatan terkonfirmasi positif covid-19 tertinggi ke-4 di Provinsi Lampung setelah Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Lampung Utara.

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung membuat beberapa kebijakan untuk mengurangi penyebaran covid-19 ini seperti mengajurkan masyarakat untuk tetap berada dirumah, menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial) atau *physical distancing* (pembatasan fisik), pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan melakukan kegiatan yang mengundang banyak

orang secara online atau daring. Dibalik kebijakan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus tersebut tentunya akan menimbulkan dampak bagi perekonomian masyarakat. Salah satu masyarakat yang terkena dampak dari covid-19 ini adalah masyarakat di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Ketapang merupakan salah satu Desa yang berada di Pantai Timur Kabupaten Lampung Selatan. Desa Ketapang memiliki luas wilayah 1.121 km^2 dari 18.073 km^2 di Kecamatan Ketapang. Desa Ketapang terdiri dari 8 dusun. Setiap dusun tersebut memiliki jumlah penduduk yang berbeda-beda. Jumlah penduduk di Desa Ketapang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Jumlah Penduduk Desa Ketapang

Dusun	**Jenis Kelamin**		**Jumlah (L+P)**
	Laki-Laki (L)	**Perempuan (P)**	
Dusun 1	353	358	711
Dusun 2	515	541	1.056
Dusun 3	336	369	705
Dusun 4	520	465	1.005
Dusun 5	300	298	598
Dusun 6	244	222	466
Dusun 7	171	182	353
Dusun 8	472	469	941
Jumlah	**2.911**	**2.924**	**5.835**

Sumber : Profil Desa Ketapang Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Desa Ketapang lebih dari lima ribu penduduk. Sebagian kecil dari penduduk tersebut bekerja sebagai pengepul ikan. Pengepul ikan adalah orang yang membeli langsung ikan hasil tangkapan dari beberapa nelayan kemudian ikan-ikan tersebut dikumpulkan, dan dijual kembali ke agen atau konsumen. Adanya kebijakan pemerintah untuk menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial) atau *physical distancing* (pembatasan fisik), pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tentunya menyebabkan para pengepul ikan mengalami kesulitan dalam menjual ikannya. Akibatnya, terjadi penumpukan bahan baku ikan atau *overstock*

karena tidak dapat suplai keluar daerah. Desa ketapang terdiri dari 8 dusun, dari 8 dusun tersebut pengepul ikan tersebar di 5 dusun. Berikut ini merupakan data jumlah pengepul ikan di Desa Ketapang, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 3. Data Jumlah Pengepul Ikan di Desa Ketapang

No	Dusun	Jumlah Pengepul Ikan
1.	Dusun 1	9
2.	Dusun 2	4
3.	Dusun 3	1
4.	Dusun 5	1
5.	Dusun 8	7
Jumlah		**22**

Sumber : Data Hasil Wawanxara Bulan Oktober 2020

Data di atas merupakan data yang diperoleh dari hasil pra penelitian yang dilakukan pada bulan oktober 2020. Dapat diketahui bahwa jumlah pengepul ikan di Desa Ketapang adalah 22 pengepul. Pandemi covid-19 sangat cepat menyebar dan belum diketahui kapan akan berakhir. Melihat perkembangan situasi saat ini, sangat diperlukan kajian tentang analisis pendapatan pengepul ikan selama pandemi covid-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang bagaimana deskripsi pengepul ikan di Desa Ketapang selama pandemi covid-19 dengan judul "DESKRIPSI PENGEPUL IKAN SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA KETAPANG KECAMATAN KETAPANG LAMPUNG SELATAN".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Covid-19 sudah menyebar ke seluruh Indonesia dan belum diketahui kapan berakhirnya pandemi ini.
2. Salah satu Provinsi yang tidak terlepas dari penyebaran virus ini yakni Provinsi Lampung.
3. Adanya kebijakan pemerintah dalam mengurangi penyebaran covid-19 dengan menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial) atau *physical distancing* (pembatasan fisik), pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala

Besar (PSBB) menyebabkan para pengepul ikan mengalami kesulitan dalam menjual ikannya.

4. Terjadi penumpukan bahan baku ikan atau *overstock* karena tidak dapat suplai keluar daerah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi pengepul ikan selama pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penulis menentukan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan jam kerja normal dan jam kerja pada masa pandemi covid-19 pengepul ikan di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?
2. Apakah ada perbedaan jumlah ikan yang dapat dikumpulkan pengepul ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?
3. Apakah ada perbedaan jumlah ikan yang terjual sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?
4. Apakah ada perbedaan harga beli ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?
5. Apakah ada perbedaan harga jual ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?
6. Apakah ada perbedaan pendapatan pengepul ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan jam kerja normal dan jam kerja pada masa pandemi covid-19 pengepul ikan di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan jumlah ikan yang dapat dikumpulkan pengepul ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan jumlah ikan yang terjual sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
4. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan harga beli ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
5. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan harga jual ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
6. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Hasil peneltian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik dan dijadikan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya, serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan sosial dan ekonomi.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai mata kuliah geografi ekonomi yang telah didapat selama belajar di perguruan tinggi.
3. Dapat memberi masukan, saran, dan pertimbangan bagi pemerintah atau penentu kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang dapat

meningkatkan pendapatan pengepul ikan meskipun dalam keadaan pandemi khususnya para pengepul ikan di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

4. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan pandemi covid-19 yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup :

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pengepul ikan di Desa Ketapang Lampung Selatan.
2. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pendapatan pengepul ikan di Desa Ketapang Kecamatan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
4. Waktu penelitian ini dilakukan selama pandemi covid-19 Tahun 2021.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Geografi Ekonomi.

   Menurut Yulia Siska (2018: 90), geografi ekonomi merupakan cabang geografi manusia yang bidang kajiannya berupa struktur keruangan aktivitas ekonomi manusia penghuninya. Hal ini menunjukkan bahwa titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia. Dalam penelitian ini digunakan geografi ekonomi sebagai ruang lingkup ilmu karena sesuai dengan penelitian, yaitu meneliti pendapatan pengepul ikan di desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Geografi

Menurut Amir Khosim dan Kun Marina Lubis, (2007: 3), secara harfiah geografi berasal dari bahasa Yunani, *geo* yang berarti bumi dan *graphein* yang berarti tulisan atau lukisan. Jadi, secara harfiah geografi adalah ilmu yang melukiskan keadaan bumi. Sedangkan menurut IGI (dalam Sumadi, 2010: 19), geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

J.W. Alexander mengemukakan pengertian geografi yaitu "*Geography is the study of spatial variation on the earth's surface.*" Yang artinya bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari keberanekaan permukaan bumi secara keruangan (N. Daldjoeni, 1987).

Pada hakikatnya geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisik dan geografi manusia. Geografi fisik mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi, seperti tanah, air dan udara. Sementara geografi manusia adalah bagian dari geografi yang menelaah, pertama; adaptasi kelompok manusia kepada lingkungan alamnya, termasuk analisa terhadap pengalaman regionalnya, dan kedua; relasi antar wilayah yang disusun oleh aneka adaptasi dan orientasi geografis dari kelompok masyarakat dalam wilayah yang bersangkutan. Pokok telaah dalam geografi manusia menurut Daldjoeni (1987: 10) yaitu:

a. Geografi sosial, membahas pertumbuhan dan persebaran penduduk, tipe-tipe permukiman dan persebarannya, serta perwujudan budaya manusia pada agama, bahasa, organisasi, kemasyarakatan, dan sebagainya.

b. Geografi ekonomi, membahas bagaimana manusia mengeksploitasi sumberdaya alam, menghasilkan barang dagangan, pola lokasi, dan persebaran kegiatan industri serta selukbeluk komunikasi.
c. Geografi politik, mempelajari unit-unit politik, wilayahnya, perbatasan serta ibu kotanya dengan unsur-unsur kekuatan nasional d internasional, kesmuanya ditinjau dari segi geografis.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli tersebut dapat disimpul definisi geografi adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan manusia yang menelaah bagaimana pengaruh manusia terhadap alam dan bagaimana pengaruh alam atas manusia dalam kehidupannya, kegiatannya, serta persebarannya.

2. Pendekatan Geografi

Menurut R. Bintarto dan Hadisumarno (1976: 25), pendekatan geografi yaitu sebagai berikut :

a. Pendekatan Keruangan *(Spatial Approach)*
   Pendekatan keruangan ialah suatu analisi yang mencermati faktor - faktor pengaruh terhadap posisi suatu kegiatan. Misalnya posisi suatu aspek kegiatan pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor dari area alam semacam tanah temperatur lereng serta hidrologi. Faktor-faktor lain yang berasal dari area sosial paling utama aspek ekonomi semacam: jarak dari pasaran ataupun tempat tinggal , jalur- jalur transportasi serta lain- lain.
b. Pendekatan Ekologi *(Ekological Approach)*
   Pendekatan ekologi ialah analisis yang mencermati interaksi serta faktor-faktor yang men jadi penentu dari munculnya sesuatu wujud aktivitas . Tidak hanya dari analisis ekologi pula memperlihatkan sistem yang tercipta oleh faktor-faktor interaksi serta penganalisisan gimana sistem itu berperan.
c. Pendekatan Kewilayahan
   Pendekatan kewilayahan ialah campuran antara analisis keruangan serta analisis ekologi disebut analisis kompleks wilayah. Suatu asumsi bahwa interaksi antar daerah akan berkembang sebab pada hakikatnya suatu daerah berbeda dengan daerah yang lain. Oleh sebab itu terdapat permintaan serta penawaran daerah tersebut.

Berdasarkan pendekatan geografi yang telah diuraikan di atas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kewilayahan atau kompleks wilayah karena penelitian ini membahas mengenai pengepul ikan yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19. Pandemi covid-19 sudah menyebar ke seluruh dunia sehingga perlu dilakukan analisis yang lebih kompleks menggunakan pendekatan kompleks wilayah.

3. Geografi Ekonomi

Menurut Yulia Siska (2018: 90), geografi ekonomi merupakan cabang geografi manusia yang bidang kajiannya berupa struktur keruangan aktivitas ekonomi manusia penghuninya. Hal ini menunjukkan bahwa titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia. Geografi ekonomi membahas bagaimana manusia mengeksploitasi sumber daya alam, menghasilkan barang konsumsi, pola lokasi, persebaran kegiatan produksi, dan interaksi antarwilayah (Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat, 2007: 17).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa geografi ekonomi merupakan ilmu yang mengkaji aktivitas-aktivitas ekonomi manusia dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi untuk menghasilkan barang dan jasa yang nantinya digunakan untuk kelangsungan hidup manusia itu sendiri. Sehubungan dengan penjelasan di atas, penelitian tentang analisis pendapatan pengepul ikan selama pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan termasuk ke dalam kajian geografi ekonomi karena titik beratnya adalah kegiatan manusia di bidang ekonomi.

4. Perikanan

Perikanan adalah semua kegiatan yang terorganisir berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan, sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Umumnya, ekstensi perikanan pada dasarnya untuk kepentingan penyediaan makanan bagi manusia, walaupun mungkin ada tujuan lain (seperti olahraga atau pemancingan yang berkaitan dengan rekreasi), mungkin juga memperoleh ikan untuk tujuan membuat perhiasan atau produk ikan seperti minyak ikan.

Usaha perikanan adalah adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha (komersial/bisnis).

5. Pengepul Ikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengepul adalah tengkulak. Arti lainnya dari pengepul adalah orang yang mengepul. Pengepul atau tengkulak secara sederhana bisa diartikan sebagai pedagang perantara. Pengepul ikan adalah orang yang membeli langsung ikan hasil tangkapan dari beberapa nelayan kemudian ikan-ikan tersebut dikumpulkan, dan dijual kembali ke agen atau langsung ke konsumen. Biasanya para nelayan menjual hasil tangkapan ikan kepada para pengepul dengan harga yang rendah jauh di bawah harga pasaran dan nantinya pengepul dapat menjualnya kembali ke agen ataupun konsumen dengan harga yang lebih tinggi.

6. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. Sedangkan menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), pandemi ini tidak ada hubungannya dengan tingkat keparahan penyakit, jumlah korban, atau infeksi. Akan tetapi, pandemi berhubungan dengan penyebaran secara geografis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pandemi adalah wabah yang menyebar ke seluruh dunia. Bisa dikatakan bahwa wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Demikian halnya dengan influenza yang dahulu pernah menjadi pandemi tingkat dunia. Pandemi adalah penyakit yang menyebar secara global meliputi area geografis yang luas.

b. Coronavirus

World Health Organization (WHO) (dalam Rusiadi, 2020: 176), menjelaskan bahwa coronavirus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih

serius, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) atau sindrom pernapasan akut berat.

Coronavirus sendiri jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dan diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus* 2 (SARS-COV2). Sehingga, penyakit ini disebut dengan *Coronavirus Disease*-2019 (covid-19).

c. Covid-19

Menurut WHO (dalam Rusiadi, 2020: 176), covid-19 menjadi nama resmi dari virus Corona yang berasal dari Wuhan, China. Nama tersebut diberikan Dirjen WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus di Jenewa, Swiss pada Selasa, 11 Februari 2020. Singkatan Covid-19 juga memiliki rincian, seperti "co" berarti corona, "vi" mengacu ke virus, "d" untuk diase, dan 19 merupakan tahun wabah penyakit pertama kali diidentifikasi pada 31 Desember 2019.

Tedros menjelaskan nama tersebut dipilih untuk menghindari stigmatisasi, sebagaimana panduan penamaan virus yang dikeluarkan WHO pada 2015. Nama virus atau penyakit itu tidak akan merujuk pada letak geografis, hewan, individu, atau kelompok orang. Sebelumnya, WHO memberikan nama sementara untuk virus Corona ini dengan sebutan 2019-nCoV. Sedangkan Komisi Kesehatan Nasional China menyebut sementara Novel Coronavirus Pneumonia.

7. Dampak Pandemi COVID-19

Menurut Husna Ni'matul Ulya (2020: 86), terdapat beberapa dampak yang timbul akibat adanya pandemi COVID-19 ini, diantaranya adalah:

1) Bidang Pekerjaan

Covid-19 mengharuskan masyarakat untuk menjaga jarak aman baik dengan pembatasan sosial berskala besar, sistem bekerja dari rumah (*work from home*) hingga semi *lockdown*. Hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang mengurangi tingkat konsumsi sebagai dampak kehati-hatian dalam bertindak semala masa pandemi, sehingga mengakibatkan adanya jumlah orang tidak bekerja lagi sejumlah 55% laki-laki dan 57% perempuan di seluruh sektor dan beragai latar belakang pendidikan.

2) Kerawanan Pangan
Meningkatnya tingkat pengangguran yang terjadi sejak terjadinya pandemi dan menambah jumlah pengurangan tenaga kerja menyebabkan 23 % masyarakat memiliki tingkat konsumsi seperti biasanya, dan 36% masyarakat menurunkan tingkat konsumsi akibat penurunan kondisi tingkat keuangan.

3) Migrasi
Migrasi terjadi akibat tidak adanya lagi lahan pekerjaan bagi masyarakat karena pandemi, 38 % laki-laki dan 31 % perempuan telah melakukan migrasi sejak adanya krisis covid-19, tingkat migrasi lebih tinggi terjadi pada masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan SD ke bawah. Migrasi ini kebanyakan terjadi dari kota ke desa (daerah dimana para migran berasal).

4) Program Sosial Pemerintah
Program sosial pemerintah diadakan oleh pemerintah sebagai langkah untuk memberikan bantuan bagi masyarakat yang terdampak, terumata masyarakat miskin yang banyak kehilangan sumber pendapatan, sejumlah 20% laki-laki dan 16% perempuan menerima BPNT/ Sembako/PKH, kemudian 27% laki-laki dan 21% perempuan mengguna-kan akses asuransi kesehatan pemerintah.

a. Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi Indonesia

Adanya pandemi covid-19 tentunya akan berdampak pada beberapa aspek di Indonesia. Salah satu aspek yang tidak terlepas dari dampak adanya virus ini adalah aspek ekonomi.

> Hanoatubun (2020) mengemukakan bahwa ekonomi merupakan faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ekonomi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-sehari. Manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minun, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara dituntut untuk megatur kebijakan mengenai perekono-mian Indonesia dan dituntut untuk menjamin ekonomi masyarakat Indonesia dikarenakan faktor ekonomi merupak faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain ekonomi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor pendukung pembangunan Nasional dikarenakan pertumbuhan ekonomi sebuah Negara yang baik dapat meningkatkan sebuah pembangunan Nasional.

Pada tahun 2020 ini, covid-19 menjadi perhatian yang sangat besar bagi bangsa Indonesia. Banyak kerugian yang ditimbulkan dari pandemi ini yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus yang melesat dengan kurun waktu sangat cepat,

pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemic covid-19, degan berlakunya PSBB yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020. Adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa terhenti.

Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Misno dkk, 2020). *social distancing* atau *physical distancing* ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Iskandar dkk, 2020).

Menurut Hanoatubun (2020), dampak pada sektor ekonomi pada masa pandemi covid-19 di Indonesia, antara lain :

1) Terjadinya PHK besar-besaran. hasil data yang didapat yaitu ≥ 1,5 juta pekerja di rumahkan dan terkena PHK yang mana 90% pekerja di rumahkan dan pekerja yang di PHK sebesar 10%. Sebanyak 1,24 juta orang adalah pekerja formal dan 265 ribu pekerja informal.
2) Terjadinya penurunan PMI Manufacturing Indonesia mencapai 45,3% pada Maret 2020. Padahal dari angka terakhir yaitu agustus 2019, PMI Manufacturing masih berada di angka 49. Adapun PMI Manufacturing ini menunjukkan kinerja industri pengolahan, baik dari sisi produksi, permintaan baru, hingga ketenagakerjaan.
3) Terjadinya punurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan I.
4) Terjadinya inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% year-on-year (yoy) yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada maret 2020.
5) Terjadinya keterbatalan penerbangan yang mengakibatkan penuru-nan pendapatan di sector tersebut. Kerugian yang dirasakan mencapai Rp. 207 miliar. Batalnya penerbangan tersebut sebanyak 12.703 pada 15 bandara pada bulan januari-maret 2020. Rinciannya yaitu 11.680 untuk penerbangan domestik dan 1.023 untuk penerbangan internasional.
6) Kunjungan turis turun hingga 6.800 per hari, khususnya turis dari China.
7) Pada 6 ribu hotel telah terjadi penurunan penempatan (okupansi) mencapai 50%. Hal tersebut bisa mengakibatkan kehilangan devisa pariwisata.

8. Jam Kerja

Jam kerja adalah jumlah waktu yang digunakan untuk aktivitas kerja. Aktivitas kerja yang dimaksud adalah kerja yang menghasilkan uang. Jam kerja juga dapat diartikan sebagai waktu yang dimanfaatkan seseorang untuk memproduksi barang atau jasa tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah waktu yang dijadwalkan bagi pegawai dan sebagainya untuk bekerja. Jam kerja adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha dimulai sejak buka usaha sampai usaha dagang tutup. Jam kerja dihitung dalam satuan jam perharinya (Husnaini dan Ayu Fadhlani, 2017)

Jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya waktu yang digunakan pengepul ikan untuk berdagang yang dihitung berdasarkan satuan jam setiap harinya. Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem, yaitu:

a. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
b. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Pada kedua sistem jam kerja tersebut juga diberikan batasan jam kerja yaitu 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Jam kerja yang akan diteliti adalah jam kerja pengepul ikan sebelum dan saat pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan peraturan di atas maka jam kerja dalam penelitian ini di klasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu :

a. Di bawah jam kerja normal apabila jam kerja < 40 jam/minggu
b. Jam kerja normal apabila jam kerja 40 jam/minggu
c. Melebihi jam kerja normal apabila lamanya jam kerja > 40 jam/minggu

9. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai seluruh sejumlah uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti : sewa, bunga, dividen serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Samuelson dan Nordhaus, 2003). Pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (Nazir, 2010).

Munandar (2006) menjelaskan pendapatan sebagai suatu penambahan asset perusahaan yang berdampak pada peningkatan kekayaan pemilik perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta kesejahteraan karyawan. Peningkatan pendapatan berpengaruh besar bagi kelangsungan perusahaan, sebab pendapatan digunakan dalam kegiatan perusahaan (Olaitan, 2006). Menurut Kasmir (2006) dalam menentukan pendapatan pedagang atau pengusaha dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya minat pengusaha, modal, waktu yang pasti, keuntungan, pengalaman berdagang, tenaga kerja, lingkungan sekitar, dan pendidikan.

Menurut Tohar (2003) pendapatan perseorangan adalah jumlah pendapatan yang diterima setiap orang dalam masyarakat yang sebelum dikurangi *transfer payment*. *Transfer Payment* yaitu pendapatan yang tidak berdasarkan balas jasa dalam proses produksi dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan dibedakan menjadi :

a) Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.
b) Pendapatan turunan (sekunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lainnya yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri.

Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi :

a) Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya–biaya.
b) Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi :

a) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti : hasil sewa,jaminan sosial, premi asuransi.
b) Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasanya tidak berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.

Pendapatan usaha *(operating revenue)*, yaitu pendapatan yang diperoleh dari Kegiatan pokok perusahaan yaitu pendapatan dari penjualan jasa atau barang dagangan (Syaiful Bakri, 2016: 25). Pengertian Pendapatan Menurut Nababan (2009: 17) pendapatan atau *income* masyarakat adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan sektor ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007: 23) pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri.

Menurut Skousen dan Stice (Akbar 2009:563) pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan aktiva lainnya sebuah entitas atau pembentukan uang (atau sebuah kombinasi dari keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung.

Sedangkan menurut Busra, dkk. (2020: 137), Setiap usaha dalam struktur apapun berusaha untuk menghasilkan laba yang maksimum. Pendapatan dari hasil penjualan representasi dari harga dikalikan jumlah terjual. Secara umum dikenal terdapat beberapa jenis pendapatan, seperti pendapatan marginal, pendapatan rata-rata, dan pendapatan total.

Pendapatan adalah jumlah semua hasil suatu pekerjaan yang diterima oleh kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang. Sesuai dengan Keputusan Gubernur Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022 yaitu Upah Minimum Kabupaten (UMK) Lampung Selatan Tahun 2022 sebesar Rp. 2.659.506,75,- (dua juta enam ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus enam rupiah koma tujuh lima sen) per bulan.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Data pendapatan di atas bisa digunakan untuk menarik kesimpulan terkait bagaimana pendapatan selama pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan.

Hasil penelitian Githa Noviana dan Fani Andriani (2020) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum covid-19 dan selama pandemi covid-19. Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya penurunan pendapatan secara terus menerus dari bulan Januari hingga Juni 2020. Penurunan pendapatan ini dipengaruhi oleh tandan buah segar (TBS) yang semakin menurun selama covid-19 jika dibandingkan dengan harga TBS pada semester I tahun 2019.

Hasil dari penelitian Claudya Levirisna Panjaitan, dkk. (2021) juga menunjukkan bahwa Keadaan pasar Lakessi selama adanya pandemi

Covid-19 membuat pembeli menjadi jauh berkurang sehingga membuat keadaan pasar menjadi sepi dari pembeli dan pendapatan pedagang sayur di pasar Lakessi selama masa pandemi mengalami perbedaan dengan sebelum pandemi Covid-19 hal ini berdasarkan besaran pendapatan yang diperoleh oleh responden melalui usaha berdagang sayuran yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis dapat menggunakannya sebagai acuan yang mendukung penelitian ini karena sama-sama membahas mengenai pendapatan selama pandemi covid-19.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 4. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Tahun	Judul	Metode dan Tujuan	Hasil
1.	Agam Saputra	2018	Analisis Pendapatan Nelayan Payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik obsesrvasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tabel presentasi untuk mengolah data kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang: 1) biaya produksi yang dikeluarkan nelayan payang, 2) hasil produksi yang diperoleh nelayan payang 3) Pendapatan rata-rata keluarga nelayan payang dan 4) pemenuhan kebutuhan pokok minimum nelayan payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: 1) biaya produksi yang dikeluarkan nelayan payang sebesar Rp. 3.789.125 selama satu bulan. 2) hasil produksi yang diperoleh nelayan sebesar Rp. 18.738.214 selama satu bulan. 3) pendapatan rata-rata keluarga nelayan payang di atas UMR sebanyak 24 orang (42,86%) dan dibawah UMR sebanyak 32 orang (57,14%). 4) pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarga nelayan payang sebanyak 55 (98,21%) yang terpenuhi kebutuhan keluarganya, sedangkan hanya 1 (1,79%) keluarga nelayan pauyang yang tidak terpenuhi kebutuhan keluarganya.

Tabel 4. (Lanjutan)

No	Nama	Tahun	Judul	Metode dan Tujuan	Hasil
2.	Muhammad Natsir Kholis, Franertesi, La Ode Wahidin	2020	Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang di Kota Bengkulu	Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan analisis tren *(time series).* Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memprediksi dampak Covid-19 terhadap pendapatan nelayan jaring insang di Kota Bengkulu.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan total pendapatan nelayan jaring insang di Kota Bengkulu memiliki garis persamaan Y = 1.899.371-358562.86 (x). Persamaan tersebut memprediksi tren pendapatan nelayan Persamaan tersebut memprediksi tren pendapatan nelayan jaring insang di Kota Bengkulu akan menurun tajam hingga bulan Desember 2020. Dampak dari pandemi Covid-19 sangat dirasakan nelayan akibat turunnya harga penjualan ikan. Nelayan jaring insang diprediksi akan berhutang mulai Bulan Juli 2020 sampai Bulan Desember 2020, dengan prediksi puncak penurunan pendapatan tertinggi dan awal berhutang pada Bulan Juli 2020 dengan persentase sebesar -336%.

Tabel 4. (Lanjutan)

No	Nama	Tahun	Judul	Metode dan Tujuan	Hasil
3.	Rizky Andika, Sinsi Pratiwi, Aswatun Anisa, Salsabilah Aisyah Putri	2020	Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar Tradisional	Penelitian ini menggunakan metode kuali-tatif dengan data-data yang berbentuk kata-kata. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang mikro pada pasar tradisional serta melihat upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan pokok ditengah virus corona dan upaya pemerintah mempersiapkan bantuan sosial bagi pekerja harian (UMKM).	Hasil dari penelitian ini yaitu dampak yang banyak terjadi di pasar tradisional saat covid-19 adalah menurunnya daya beli para konsumen sehingga menga-kibatkan para pedagang untuk menu-tup usahanya. Dalam mengatasi hal ini, pemerintah sedang mengupayakan untuk menstabilkan harga bahan pokok makanan agar tetap terjangkau oleh masyarakat. Dan menteri perdagangan telah menolak untuk menutup semua akses perdagangan pasar tradisional karena keputusan tersebut akan memperburuk perekonomian UMKM.

Tabel 4. (Lanjutan)

No	Nama	Tahun	Judul	Metode dan Tujuan	Hasil
4.	Githa Noviana, Fani Ardiani	2020	Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum dan Selama Covid-19 (Studi Kasus : Kabupaten Padang Lawas Utara)	Penelitian ini dilakukan di Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sejumlah 15 petani kelapa sawit yang diambil secara acak. Data primer yang di kumpulkan yaitu data hasil panen dan hasil penjualan tani sebelum pandemi COVID-19 yaitu dari bulan januari hingga juni 2020. Total data yang diperoleh adalah 72 data produksi selama periode sebelum COVID-19 dan saat COVID-19. Data dianalisa menggunakan analisis komparasi untuk melihat apakah terdapat perbedaan pendapatan petani sebelum dan selama COVID-19 apakah terdapat perbedaan pendapatan petani sebelum dan selama COVID-19 Pada semester pertama tahun 2019 dan 2020.	Hasil dari penelitian ini menunjukan terdapat perbedaan yang sangat signifikan pendapatan petani sebelum dan saat pandemi Covid-19. Pendapatan petani juga semakin menurun dari januari hingga juni 2020.

C. Kerangka Pikir

Covid-19 sudah menyebar ke seluruh Indonesia. Salah satu wilayah yang tidak terlepas dari penyebaran virus ini adalah Provinsi Lampung. Pengepul ikan merupakan orang yang mengumpulkan ikan hasil tangkapan nelayan kemudian ikan tersebut dikumpulkan, dan dijual kembali melalui agen atau langsung ke konsumen. Pemerintah membuat kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus corona dengan menerapkan *social distancing* (pembatasan sosial) atau *physical distancing* (pembatasan fisik), dan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan pemerintah tersebut menyebabkan para pengepul ikan kesulitan dalam menjual ikannya. Untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti membuat kerangka fikir yang sistematis seperti berikut ini.

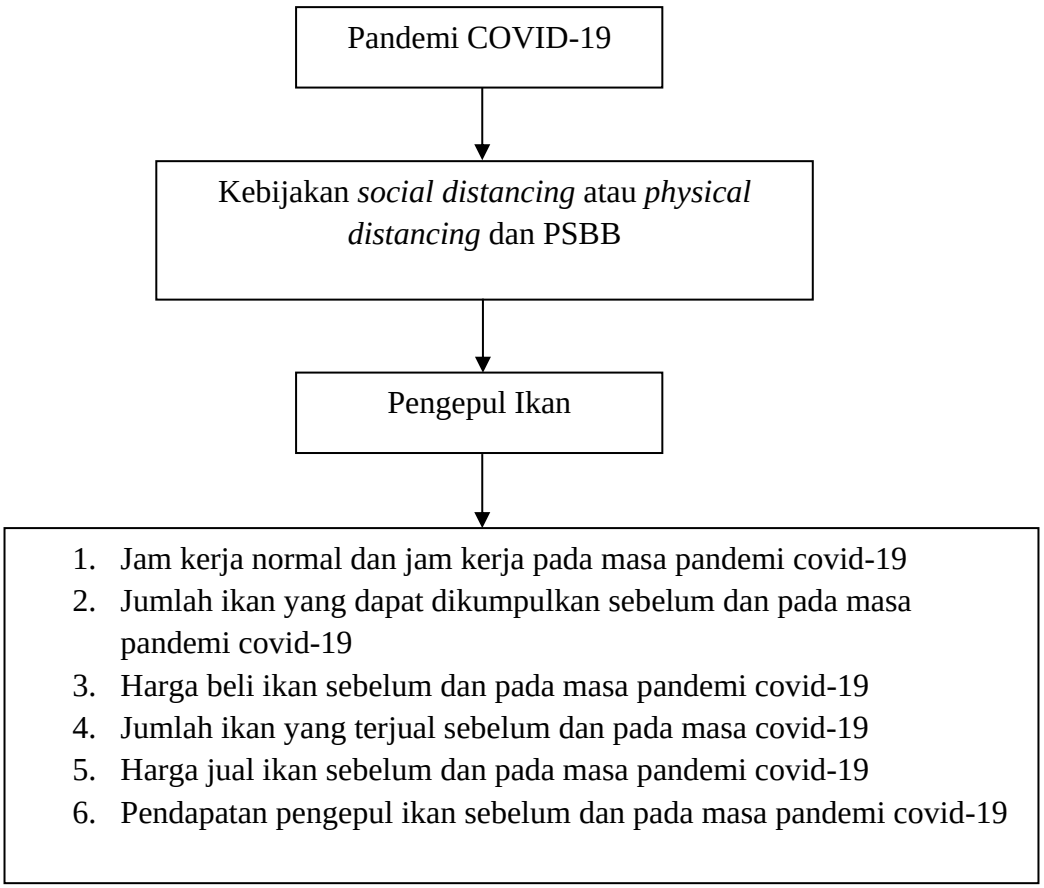

Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pikir

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif. Menurut I Made Laut Mertha Jaya (2020: 17), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Penelitian deskriptif bersifat independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan *(to describe),* menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena (Zainal Arifin, 2020: 43). Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2016: 34), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab fenomena-fenomena yang terjadi secara faktual dan mencerminkan kejadian atau peristiwa yang terjadi saat ini.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, serta benda-benda yang karakteristiknya hendak diteliti (I Made Laut Mertha Jaya (2020: 73). Sedangkan menurut Bailey (dalam Priyono: 2016) Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai anggota populasi adalah seluruh pengepul ikan yang ada di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 22 pengepul ikan. Pengepul ikan tersebut tersebar di 5 dusun dari 8 dusun yang ada di Desa Ketapang yaitu Dusun 1 berjumlah 9 pengepul, Dusun 2 berjumlah 4 pengepul, Dusun 3 berjumlah 1 pengepul, Dusun 5 berjumlah 1 pengepul, dan Dusun 8 berjumlah 7 pengepul ikan.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Arikunto (2010: 104) jika populasi kurang dari 100 maka digunakan rumus N = n yang artinya populasi adalah sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya (I Made Laut Mertha Jaya, 2020: 62).

Menurut (Sugiyono, 2013: 38) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tesebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Sumadi Suryabrata, 2000:72). Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau merupakan fakta yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Maka variabel dalam penelitian ini adalah pengepul ikan selama pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Untuk menjawab variabel tersebut penulis menentukan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Jam kerja normal dan jam kerja pada masa pandemi covid-19 pengepul ikan di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

2. Jumlah ikan yang dapat dikumpulkan pengepul ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
3. Harga beli ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
4. Jumlah ikan yang terjual sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
5. Harga jual ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.
6. Pendapatan pengepul ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan variabel penelitian yang di maksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, menentukan instrumen, serta mengetahui sumber pengukuran. Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana mengukur variabel (I Made Laut Martha Jaya, 2020 : 65).

Menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati (2019: 123), definisi operasional variabel merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengukur atau memanipulasi variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya waktu yang digunakan pengepul ikan untuk berdagang yang dihitung berdasarkan satuan jam setiap harinya. Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem, yaitu:
   c. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
   d. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Pada kedua sistem jam kerja tersebut juga diberikan batasan jam kerja yaitu 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Jam kerja yang akan diteliti adalah jam kerja pengepul ikan sebelum dan saat pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan peraturan di atas maka jam kerja dalam penelitian ini di klasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu :

a. Di bawah jam kerja normal apabila jam kerja < 40 jam/minggu
b. Jam kerja normal apabila jam kerja 40 jam/minggu
c. Melebihi jam kerja normal apabila lamanya jam kerja > 40 jam/minggu

2) Jumlah ikan yang dapat dikumpulkan pengepul ikan sebelum dan saat pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah ikan yang dikumpulkan dapat dihitung dalam satuan kilogram/kwintal/ton. Dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu :

a. Rendah apabila ikan yang dapat dikumpulkan < 50 kg
b. Sedang apabila ikan yang dapat dikumpulkan 50 kg – 1 kwintal
c. Tinggi apabila ikan yang dapat dikumpulkan > 1 kwintal – 5 kwintal
d. Sangat tinggi apabila ikan yang dapat dikumpulkan > 5 kwintal

3) Jumlah ikan yang terjual sebelum dan saat pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Jumlah ikan yang terjual dapat dihitung dalam satuan kilogram/kwintal/ton. Dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu :

a. Rendah apabila ikan yang terjual < 50 kg/hari
b. Sedang apabila ikan yang terjual 50 kg – 1 kwintal/hari
c. Tinggi apabila ikan yang terjual > 1 kwintal – 5 kwintal/hari
d. Sangat tinggi apabila ikan yang terjual > 5 kwintal

4) Harga beli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan pengepul ikan untuk membeli ikan hasil tangkapan nelayan sebelum dan saat pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Harga beli setiap ikan berbeda-beda tergantung jenis ikan tersebut. Jenis ikan yang dibeli pengepul ikan terbagi menjadi 2 yaitu ikan kualitas lokal dan ikan kualitas ekspor. Untuk

harga beli ikan kualitas lokal dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu :

a. Rendah apabila harga beli ikan ≤ Rp. 15.000,00/kg
b. Sedang apabila harga beli ikan Rp. 16.000,00/kg – Rp. 20.000,00/kg
c. Tinggi apabila harga beli ikan Rp. 21.000,00/kg – Rp. 25.000,00/kg
d. Sangat tinggi apabila harga beli ikan > Rp. 25.000,00/kg

Sedangkan untuk harga beli ikan kualitas ekspor diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu :

a. Rendah apabila harga beli ikan < Rp. 50.000,00/kg
b. Sedang apabila harga beli ikan Rp. 50.000,00/kg – Rp. 55.000,00/kg
c. Tinggi apabila harga beli ikan > Rp. 55.000,00/kg – Rp.60.000,00/kg
d. Sangat tinggi apabila harga beli ikan > Rp. 60.000,00/kg

5) Harga jual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga yang di tetapkan oleh pengepul ikan dalam menjual ikan yang telah dikumpulkan untuk dijual kembali kepada agen atau langsung ke konsumen sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. Harga jual setiap ikan berbeda-beda tergantung jenis ikan tersebut. Untuk harga jual ikan kualitas lokal dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu :

a. Rendah apabila harga jual ikan ≤ Rp. 20.000,00/kg
b. Sedang apabila harga jual ikan Rp. 21.000,00/kg – Rp. 25.000,00/kg
c. Tinggi apabila harga jual ikan Rp. 26.000,00/kg – Rp. 30.000,00/kg
d. Sangat tinggi apabila harga jual ikan > Rp 30.000,00/kg

Sedangkan untuk harga jual ikan kualitas ekspor diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu :

a. Rendah apabila harga jual ikan < Rp. 70.000,00/kg
b. Sedang apabila harga jual ikan Rp. 70.000,00/kg – Rp.75.000,00/kg
c. Tinggi apabila harga jual ikan > Rp. 75.000,00/kg – Rp.80.000,00/kg
d. Sangat tinggi apabila harga jual ikan > Rp. 80.000/kg

6) Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan atau upah yang diperoleh pengepul ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Upah

Minimum Kabupaten (UMK) Lampung Selatan Tahun 2022 sebesar Rp. 2.659.506,75,- per bulan. Dalam penelitian ini pendapatan diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu:

1) Di atas UMK, apabila pendapatan > Rp. 2.659.506,75,- per bulan.
2) Setara UMK, apabila pendapatan Rp. 2.659.506,75,- per bulan.
3) Di bawah UMK, apabila pendapatan < Rp. 2.659.506,75,- per bulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (I Made Laut Martha Jaya, 2020 : 88). Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data subjek maupun sampel penelitian (Vigih Hery Kristanto, 2018: 60). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (I Made Laut Martha Jaya, 2020: 91). Sedangkan menurut Hadi (dalam Chairunnissa, 2017) menjelaskan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lapangan terkait dengan permasalahan yang terjadi pada saat pandemi covid-19 khususnya berkaitan dengan pekerjaan pengepul ikan, yaitu keadaan lokasi penelitian di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan dan keadaan subjek penelitian yaitu pengepul ikan selama pandemi covid-19.

   Dalam penelitian ini teknik observasi dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data awal dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lokasi penelitian di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

2. Kuesioner

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang efisien, apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari para responden (I Made Laut Martha Jaya, 2020: 91). Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jam kerja normal dan jam kerja pada masa pandemi covid-19 pengepul ikan, banyaknya ikan yang dapat dikumpulkan pengepul ikan dalam satuan kilogram/kwintal/ton sebelum dan selama pandemi covid-19, harga beli ikan sebelum dan selama pandemi covid-19, harga jual ikan sebelum dan selama pandemi covid-19, banyaknya ikan yang dapat terjual sebelum dan selama pandemi covid-19, dan pendapatan pengepul ikan di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

3. Dokumentasi

   Anaisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini kita menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian kita (I Made Laut Mertha Jaya, 2020 : 92). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

   Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang bersifat sekunder yang bersumber dari kantor desa seperti profil desa, data jumlah penduduk, jumlah pengepul ikan Desa Ketapang serta data-data lainnya yang dianggap perlu untuk mendukung penelitian mengenai pendapatan pengepul ikan di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (I Made Laut Martha Jaya, 2020 : 92).

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabel persentase. Data yang telah di persentase kemudian dianalisis sebagai laporan penelitian. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut.:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

% = Persentase yang diperoleh

n = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah seluruh responden

100 = Konstanta (Sarwono, 2006: 139)

Hasil penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan mengenai bagaimana pengepul ikan selama pandemi covid-19 di Desa Ketapang Kecamatan Ketapang Lampung Selatan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Jam kerja pengepul ikan di Desa Ketapang sebelum dan pada masa pandemi covid-19 tetap sama yaitu melebihi jam kerja normal karena > 40 jam/minggu sehingga tidak memengaruhi pendapatan pengepul ikan.
2. Ikan yang dikumpulkan pengepul ikan tetap sama sebelum dan pada masa pandemi covid-19 tetap sama sehingga tidak memengaruhi pendapatan pengepul ikan.
3. Jumlah ikan yang terjual tetap sama namun pengepul ikan mengalami kesulitan dalam menjual ikannya terutama pengepul ikan yang memasarkan ikan ke pulau jawa, para pengepul ikan membutuhkan biaya lebih untuk biaya operasional sehingga dapat memengaruhi pendapatan pengepul ikan.
4. Harga beli ikan menurun pada saat pandemi covid-19 menyebabkan penurunan pada pendapatan pengepul ikan dikarenakan berkurangnya permintaan ikan kualitas ekspor karena banyak restoran-restoran yang tutup akibat dampak dari pandemi covid-19
5. Terdapat perbedaan harga jual ikan lokal dan ikan kualitas ekspor yang menyebabkan penurunan pendapatan pengepul ikan. Harga jual ikan kualitas ekspor mengalami penurunan disebabkan karena adanya pembatasan atau lockdown di beberapa Negara.
6. Terdapat perbedaan pendapatan pengepul ikan sebelum dan pada masa pandemi covid-19 dikarenakan beberapa faktor yaitu penurunan harga ikan pada masa pandemi covid-19, pemasaran ikan yang terhambat pada masa

pandemi covid-19, dan biaya operasional yang dikeluarkan pada masa pandemi covid-19.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa jam kerja pengepul ikan melebihi jam kerja normal baik sebelum adanya pandemi covid-19 maupun saat pandemi covid-19, sebaiknya pengepul ikan lebih menjaga kesehatan agar pekerjaan sebagai pengepul ikan tetap bisa berjalan meskipun dalam keadaan pandemi covid-19 seperti saat ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ikan yang dikumpulkan tetap sama sebelum dan pada masa pandemi covid-19, sebaiknya pengepul ikan menyesuaikan stok ikan sesuai dengan permintaan konsumen, dengan tujuan meminimalisir kerugian yang mungkin terjadi.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai jumlah ikan yang terjual sebelum dan pada masa pandemi covid-19, sebaiknya pengepul ikan lebih meminimalisir pengeluaran untuk biaya operasional pada masa pandemi.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa harga beli ikan yang menurun disebabkan karena minimnya permintaan dan banyaknya restoran-restoran yang tutup akibat adanya pandemi covid-19, sebaiknya pemerintah memberikan edukasi pada masyarakat terkait pentingnya mengkonsumsi ikan karena ikan memiliki kandungan protein tinggi yang bagi tubuh manusia terutama pada masa pandemi covid-19.
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa harga jual ikan kualitas ekspor mengalami penurunan disebabkan karena adanya pembatasan atau lockdown di beberapa Negara, sebaiknya pengepul ikan menyesuaikan stok ikan dengan permintaan konsumen.
6. Sebaiknya pengepul ikan dapat memanajemen keuangan dengan baik agar pendapatan pengepul ikan tidak menurun pada masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Alpharesy, dkk. 2012. Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Nelayan Buruh di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 3 No. 1. Diakses Pada 9 November 2020.

Ananta dan Hatmaji. 1985. *Landasan Ekonometrika*. Pt. Gramedia Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.

Artaman, Dewa Made Aris, Ni Nyoman Yuliarmi, dan I. Ketut Djayastra. "Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan pedaygang pasar seni sukawati gianyar." E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.02 (2015): 87-105.

Badan Pusat Statistik. 2018. Kecamatan Ketapang Dalam Angka 2018. https://lampungselatankab.bps.go.id/publication/2018/09/26/f404128c84ec1c0d81af7fb6/kecamatan-ketapang-dalam-angka-2018. Diakses pada 20 Desember 2020.

Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. ANDI. Yogyakarta.

Budiyanti, Eka. 2020. Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan dan Pariwisata Indonesia. Jurnal Vol. XII. No. 4. Diakses pada 12 April 2020.

Busra, dkk. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi* Mikro. ANDI. Yogyakarta.

Chairunnissa, Connie. 2017. *Metode Penelitian Ilmia Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial.* Mitra Wacana Media: Jakarta.

Daldjoeni. 1987. *Pokok-Pokok Geografi Manusia.* PT. Alumni. Bandung.

Dinas Kesehatan. 2020. Data COVID-19 di Provinsi Lampung. https://covid19. lampungprov .go.id/. Diakses pada 20 Desember 2020.

Hanoatubun, Silva. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia. Edupsycouns Journal Vol. 2 No. 1. Diakses pada 14 Januari 2021.

Iskandar. 2020. Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Saat Pandemi Covid 19, Jurnal Sosial 7(7): 625-638.

Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Quadrant. Yogyakarta.

Kemendikbud. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.

Kristanto, Vigih Hery. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah (KTI).* Ed. 1, Cet. 1. Deepublish. Yogyakarta.

Marius P. Angipora. 2003. *Dasar-dasar Pemasaran*. Cet. 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mirnasari, Tiar. 2010. Analisis Pendapatan dan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pendapatan Pedagang Pengepul Besar Pisang Segar Mitra dan Non Mitra di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. *Skripsi.* Bandar Lampung. Universitas Lampung.

Misno. 2020. Covid-19, Pustaka Amma Alamiah, ISBN: 978-623-92323-5-1.

Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Prenamedia Group. Jakarta.

Munandar, M. 2006. Pokok-pokok Intermediate Accounting, Universitas Gadjah Mada.

Nazir. 2010. "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara."Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.

Noor. Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Ed. 1 Cet. 6. Prenadamedia Group. Jakarta.

Noviana, Githa. Fani Ardiani. 2020. Analisis Pendapatan Petani Kelapa sawit Sebelun dan Selama Covid-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara). Jurnal Vol. 16 No. 2 Hal 1-8. Diakses pada 17 November 2020.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial.* Media Sahabat Cendikia. Surabaya.

Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus.2003. Makro Ekonomi.Edisi 14.Jakarta : Erlangga

Saputra, Agam. 2018. Analisis Pendapatan Nelayan Payang di Kelurahan Pasar Madang Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.

Sari, Dian Komala, Dwi Haryono, Novi Rosanti. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natara Kabupaten Lampung Selatan. III A, Vol. 2 No. 1. Diakses pada 17 November 2020.

Sugiyanta, I Gede. 2007. Geografi Tanah (Buku Ajar).Universitas Lampung: Bandar Lampung.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sumadi. 2010. *Perkembangan Pemikiran dan Kajian Geografi (Bahan Ajar).* Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Su Ritohardoyo. 2009. *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Bahan Kuliah.

Ulya, Husna Ni'matul. 2020. Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur pada Kawasan Agropolitan. Journal of Islamic Economic and Business. Vol. 3 No.1. Diakses pada 14 Januari 2021.

Winarno. 2020. *Covid-19 Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemic*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Wirayanthy, N., & Santoso, S. (2018). Pengaruh harga, citra merek dan kualitas terhadap minat beli produk private label. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Dewantara (JMD), 1(2), 87-96.

Yamali, Fakhrul Rozi, Ririn Novanti Putri. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Ekonomi Indonesia. Journal of Economics and Business Vol. 4 No. 2. Diakses pada 14 Januari 2021.

Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19); sebuah tinjauan literatur. Jurnal Wellness and Healty Maga
zine Vol. 7 No. 2 Hal 187-192. Diakses pada 11 Oktober 2020.

Yunus, Nur Rohim. Annisa Rezki. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Vol. 7 No. 3. Diakses pada 11 Oktober 2020.

Yustika, Ahmad Erani. 2020. *Pandemi Corona : Virus Deglobalisasi*. IPB Press. Bogor.